



DINAS PERHUBUNGAN KOTA PONTIANAK

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2024



Zona Jeda Pertolongan Jalan: Rambu rambu, Traffic Light, Lampu Penerangan Jalan, Trotoar, Marka, Guardrail, Zebra Cross, Patok Pengarah, Patok Kilometer, dll.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perhubungan Kota Pontianak Tahun 2024 dapat diselesaikan sesuai dengan ketentuan. LAKIP merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan Kota Pontianak. dalam rangka pencapaian visi dan misi Dinas yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis (RPD) Dinas Perhubungan Kota Pontianak Tahun 2024-2026.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini juga sebagai alat umpan balik untuk melakukan perbaikan dan perencanaan terutama sebagai input bagi pengelolaan dan penataan serta peningkatan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan prima kepada masyarakat.

Dengan laporan ini juga diharapkan dapat dipergunakan sebagai salah satu bahan evaluasi yang obyektif terhadap kinerja Dinas Perhubungan Kota Pontianak oleh pihak lain yang berhak dan berkepentingan dalam menilai kinerja dan pertanggungjawaban, serta dapat memenuhi harapan masyarakat yaitu dalam merwujudkan "*clean government dan good governance*".



Pontianak, 31 Januari 2025

Kepala Dinas Perhubungan Kota Pontianak

TRISNA IBRAHIM, ST, MT

Pembina Utama Muda

NIP. 19710719 199803 1 007

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I : PENDAHULUAN	I-1
A. Gambaran Umum	I-1
B. Permasalahan Utama (Strategic Isued)	I-9
BAB II : PERENCANAAN KINERJA	II-1
A. RENSTRA	II-1
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	II-5
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	III-1
A. Capaian Kinerja Organisasi	III-1
B. Realisasi Anggaran	III-32
BAB IV : PENUTUP	IV-1
LAMPIRAN : FORMULIR PENGUKURAN KINERJA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1. Pendahuluan

Dinas Perhubungan sebagai unsur teknis pelaksanaan otonomi daerah di Kota Pontianak yang melaksanakan kewenangan di bidang Perhubungan serta tugas desentralisasi Pemerintah Kota Pontianak, yang sebelumnya berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 16 Tahun 2004 Tentang Pembentukan Dinas Daerah Kota Pontianak sebagai unsur pelaksanaan otonomi daerah tepatnya pada Pasal 13 ditetapkan Pembentukan Dinas Perhubungan Kota Pontianak yang kemudian ditindaklanjuti dengan ditetapkannya Peraturan Walikota Nomor 32 Tahun 2005.

Dalam penilaian dan evaluasi yang dilakukan dengan pengukuran keberhasilan maupun kegagalan masih sulit dilakukan secara objektif. Kesulitan ini diantaranya disebabkan masih lemahnya data yang ada dan pengukuran kinerja selama ini lebih ditekankan pada kemampuan dalam menyerap dana/anggaran.

Oleh karena itu perlu disusun suatu sistem pengukuran kinerja yang dapat memberikan informasi atas efektifitas dari aktifitas pencapaian Kinerja Dinas. Untuk mengukur kinerja ini maka seluruh aktifitas harus dapat diukur dari sisi input (masukan) dengan penekanan pada proses, keluaran, manfaat dan dampak dari program yang dibuat. Melalui pengukuran kinerja ini keberhasilan akan dapat dilihat dari kemampuan mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan dan sasaran dari kegiatan yang tertuang dalam rencana strategis.

2. Susunan Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Perhubungan Kota Pontianak terdiri dari :

a. Kepala Dinas

b. Sekretaris Dinas

1. Kepala Sub Bagian Umum dan Aparatur
2. Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan

c. Kepala Bidang Lalu Lintas Angkutan Jalan

1. Kepala Seksi Pengelolaan Perparkiran
2. Kepala Seksi Pembinaan, Pengawasan dan Pengaturan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

d. Kepala Bidang Perlengkapan Jalan

1. Kepala Seksi Pembangunan dan Operasional
2. Kepala Seksi Rehabilitasi dan Pemeliharaan

e. Kepala Bidang Angkutan Sungai dan Penyeberangan

1. Kepala Seksi Operasional dan Pelayanan Pelabuhan
2. Kepala Seksi Pengawasan dan Pengendalian Angkutan Sungai dan Penyeberangan

f. Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT)

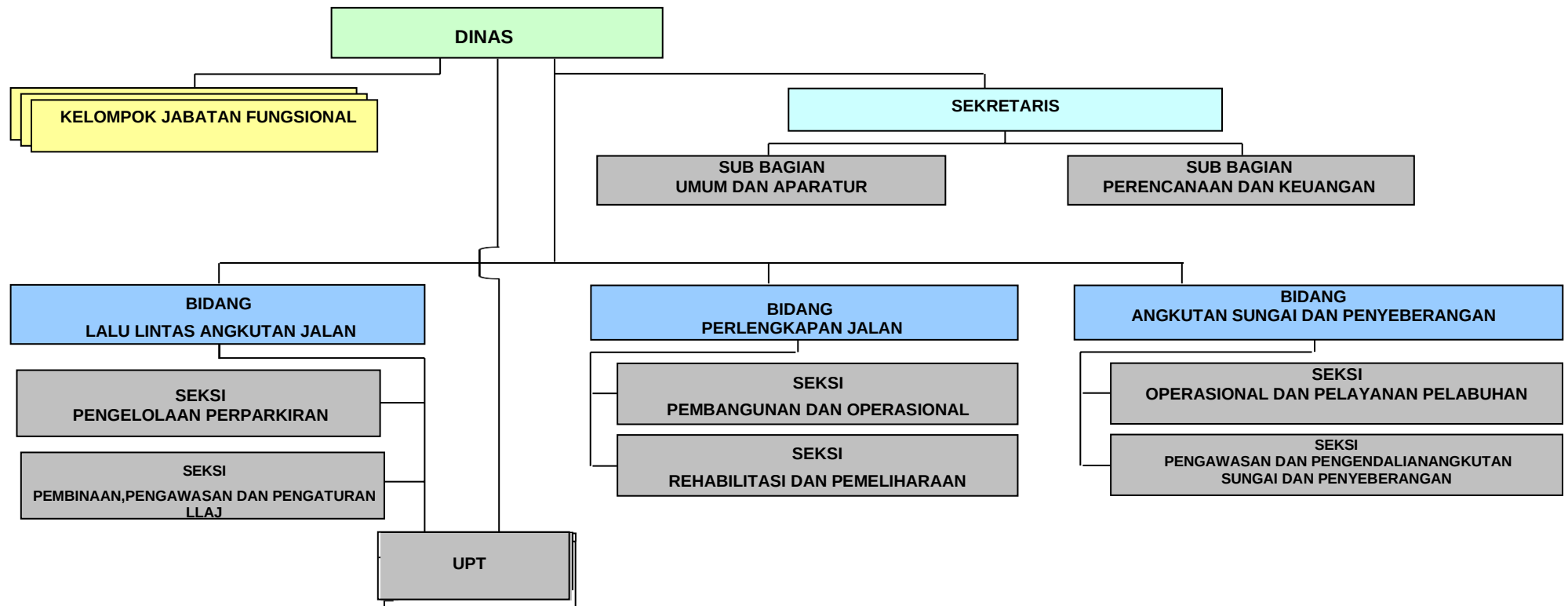
g. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu

Secara jelas dapat dilihat pada struktur berikut:

STRUKTUR ORGANISASI

DINAS PERHUBUNGAN KOTA PONTIANAK

PERWA NOMOR 123 TAHUN 2021



3. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 123 Tahun 2021, tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Perhubungan Kota Pontianak, bahwa Kepala Dinas Perhubungan mempunyai Tugas Pokok memimpin dan mengkoordinasikan program kerja Dinas Perhubungan yaitumerumuskan kebijakan teknis, penyelenggaraan pelayanan umum, pengendalian dan pembinaan teknis yang berada di bawahnya agar tugas berjalan efisien dan efektif.

Untuk melaksanakan Tugas Pokok tersebut di atas, Kepala Dinas mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang perhubungan;
- b. Perumusan program dan rencana kerja dibidang perhubungan;
- c. Penyelenggaraan pelayanan umum dibidang perhubungan;
- d. Pengendalian dan pembinaan teknis dibidang perhubungan;
- e. Penyelenggaraan fasilitasi perizinan dibidang perhubungan;
- f. Pelaporan dan evaluasi pelaksanaan tugas dibidang perhubungan; dan
- g. Pelaksanaan tugas lain dibidang perhubungan yang diberikan oleh Walikota.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Kepala Dinas dibantu oleh Sekretaris Dinas, Kepala Bidang, dan Kepala UPT serta masing-masing Kasubbag dan Kasi.

4. Sumber Daya Aparatur (SDA)

Dalam menyelenggarakan pemerintahan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat dibutuhkan sumber daya yang memadai agar kegiatan dapat terlaksana dengan cepat, tepat, transparan dan akuntabel, sehingga berdampak pada kinerja suatu instansi pemerintah.

Sumber daya yang dimaksud adalah Sumber Daya Manusia (SDM) dalam hal ini Aparatur Sipil Negara (ASN), dan Non Apartur Sipil Negara (Non ASN) yang memiliki tugas pokok dan fungsi sesuai dengan kedudukan jabatan masing-masing mulai dari Pejabat Struktural, Pejabat Fungsional, hingga Staf.

Pada Dinas Perhubungan Kota Pontianak didukung oleh 123 orang personil, yang terdiri dari 61 orang ASN dan 62 orang Non ASN. Komposisi personil Dinas Perhubungan Kota Pontianak pada tahun 2023 ini sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Formasi Kepangkatan Pegawai Dinas Perhubungan Kota Pontianak

NO	GOL/ RUANG	JUMLAH PNS (ORANG)		
		LK	PR	LK + PR
1	2	3	4	5
1	IV/c	1	-	1
2	IV/b	-	-	-
3	IV/a	5	1	6
4	III/d	8	3	11
5	III/c	3	4	7
6	III/b	5	2	7
7	III/a	10	3	13
8	II/d	9	-	9
9	II/c	2	-	2
10	II/b	1	-	1
11	II/a	-	-	-
JUMLAH		44	13	57

Formasi Kepangkatan Pegawai
Dinas Perhubungan Kota Pontianak

NO	GOL/ RUANG	JUMLAH PNS (ORANG)		
		LK	PR	LK + PR
1	2	3	4	5
1	IV	6	1	7
2	III	26	12	38
3	II	12	-	12
4	I	-	-	-
JUMLAH		44	13	57

Jumlah Pegawai Dinas Perhubungan Kota Pontianak

NO	JENIS PEGAWAI	JUMLAH PEGAWAI (ORANG)		
		LK	PR	LK + PR
1	2	3	4	5
1	Aparatur Sipil Negara (ASN)	44	13	57
2	Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS)	-	-	-
3	Non ASN	55	7	62
JUMLAH		99	20	119

Jumlah Pegawai Dinas Perhubungan Kota Pontianak
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI (ORANG)		
		LK	PR	LK + PR
1	2	3	4	5
1	Magister (S-2)	4	3	7
2	Sarjana (S-1)	13	7	20
3	Diploma IV (D-4)	1	-	1
4	Sarjana Muda (D-3)	5	1	6
5	Sarjana Muda (D-2)	2	-	2
6	SMA / Sederajat	18	2	20
7	SMP / Sederajat	1	-	1
8	SD	-	-	-
JUMLAH		44	13	57

Dari komposisi personil berdasarkan pendidikan memang dirasakan masih perlu peningkatan kemampuan personil baik melalui pengembangan SDM lewat diklat/pelatihan khusus bidang Perhubungan maupun pengembangan tingkat pendidikan (D-III,D-IV, S-1, S-2) yang sesuai dengan formasi yang dibutuhkan, sehingga kemampuan dan wawasan personil meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu juga perlu adanya penambahan personil baru yang sesuai dengan keahlian dan formasi yang dibutuhkan oleh Dinas Perhubungan Kota Pontianak.

5. Sumber Daya Keuangan

Sumber Dana untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan Kota Pontianak berupa Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Tahun 2024 dengan total anggaran sebesar Rp. 51.144.920.461 dengan rincian sebagai berikut :

Anggaran Belanja Dinas Perhubungan Kota Pontianak Tahun 2024

No	Jenis Belanja	Anggaran
1	Belanja Operasi	44.926.019.747
	- Belanja Pegawai	9.922.595.018
	- Belanja Barang dan Jasa	34.004.627.326
	- Belanja Hibah	998.797.403
2	Belanja Modal	6.218.900.714
Jumlah		51.144.920.461

6. Sarana dan Prasarana

Dalam pelaksanaan tugas sangat dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai agar proses pencapaian tujuan yang diharapkan dapat berjalan dengan efisien dan efektif. Pada Dinas Perhubungan Kota Pontianak masalah sarana dan prasarana memang masih dirasakan kurang memadai, namun dengan keterbatasan yang ada tentunya kita berupaya semaksimal mungkin melaksanakan tugas yang diemban dan tentunya kedepan terus berupaya meningkatkan sarana dan prasarana yang ada sehingga efektifitas dan efisiensi dapat terus tercipta.

Adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan sarana dan prasarana Dinas Perhubungan Kota Pontianak diantaranya Peningkatan Fasilitas dan Perbaikan Gedung/Kantor serta peralatan yang rusak, Penggantian dan Pengadaan peralatan kantor, Penambahan/Pengadaan serta pemeliharaan rutin kendaraan dinas operasional lapangan baik roda dua, empat, dan roda enam guna mendukung pengawasan dan patroli, pemeliharaan PJU serta peningkatan sarana dan prasarana UPT berupa sarana

mobilitas, sarana efisiensi kerja dan prasarana kantor serta peralatan pengujian kendaraan bermotor yang akan dilakukan secara bertahap.

**DAFTAR PRASARANA/ASET TANAH
DINAS PERHUBUNGAN KOTA PONTIANAK**

No	Jenis Barang / Nama Barang	Luas (M ²)	Tahun Pengadaan	Letak / Alamat	Status Tanah		Penggunaan	Asal - Usul	
					Hak	Sertifikat			
						Tanggal			Nomor
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Tanah Perkantoran Dishub	4,500		Jl. Alianyang Ptk		7 Des 2000	196	Gedung Kantor	
2	Tanah Perkantoran PKB			Jl. Khatulistiwa Ptk				Gedung Kantor	
3	Terminal Batulayang	9.135		Jl. Khatulistiwa Ptk				Terminal	
4	Terminal Siantan	1.777		Pasar Siantan				Terminal	
5	Terminal Seruni	1.023		Pasar Seruni				Terminal	
6	Terminal Parit Mayor	525						Terminal	
7	Terminal Dahlia	691		Jl.				Terminal	
8	Terminal Nipah Kuning	855		Jl Komyos Sudarso				Terminal	
9	Terminal Pal V	745		Jl. Gusti Hamzah				Terminal	
10	Terminal Kemuning	375		Jl. Prof. M. Yamin				Terminal	
11	Terminal Soedarso	1.166						Terminal	
12	Terminal Harapan Jaya	2.025						Terminal	

**DAFTAR KENDARAAN DINAS PENUNJANG OPERASIONAL LAPANGAN
DINAS PERHUBUNGAN
KOTA PONTIANAK**

No. Urut	Nama / Jenis Kendaraan	Merk/Model Type	Jumlah Unit	Ukuran CC	Tahun Pembelian	Rangka	Mesin	Polisi	BPKB	Asal Usul Cara Perolehan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Mobil Patroli Pengawasan	Toyota Kijang	1 Unit	1783	2002	MHF11KF7010034645	7K-0453339	17 LL	C2480757K	APBD
2	Mobil Pick Up	T. Kijang KF.50	1 Unit		1994	MHF31KF500115993	5K-9245269	8650 AC		APBD
3	Mobil Pick Up	Toyota/Hilux 2,0 M/T	1 Unit	1998	2017	MR0EW8BB1H0204420	1TR-A242422	8967AS	M06924062	APBD
4	Mobil Derek	Hino FG 235 JJ	1 Unit	7684	2012	MJEFG8JJJCJG014945	J08EUGJ29658	9813 WC		
5	Mobil Patroli Perhubungan	T. Rush Type G	1 Unit	1495	2012	MHFE2CJ2JCK026561	3SZ-DCN8398	111 AJ		
6	Mobil Patroli Perhubungan	T. Rush Type G	1 Unit	1495	2014	MHFE2CJ2JEK046912	DER8841	1094 WB		APBD
7	Mobil Patroli Perhubungan	T. Rush Type G	1 Unit	1495	2014	MHFE2CJ2JEK048133	DEV6940	1095 WB		APBD
9	Mobil Patroli Perhubungan	Toyota/Vios 1,5 G CVT	1 Unit	1497	2017	MHFB29F31H2007391	2NR-XI29841	1060 WJ	M06923973	APBD
10	Mobil Patroli Perhubungan	T. Rush Type G	1 Unit	1496	2019	MHKE8FA2JKK006962	2NR F846257			APBD
11	Motor Patroli		1 Unit	200	2009	MHIMC22119KO39332	MC22EI039522	4497 AQ	8651418	APBD
12	Motor Patroli		1 Unit	200	2009	MHIMC22199KO40504	MC22EI039455	4210 AQ	8651417	APBD
13	Speed Boad Pengawasan	YAMAHA	1 Unit	40 HP	2011					APBD
14	Speed Boad Pengawasan	YAMAHA	1 Unit	115 AEDU	2017					APBD

DAFTAR PRASARANA/ ASET GEDUNG DAN BANGUNAN DINAS PERHUBUNGAN KOTA PONTIANAK								
No	Nama Barang	Nomor		Kondisi Bangunan B,KB,RB	Kontruksi Bangunan		Luas Lantai M2	Letak/ Alamat
		Kode Barang	Register		Bertingkat Tidak	Beton Tidak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kantor Dishub	01.01.11.04.01	001	B	Bertingkat	Beton	769,5	Jl. Aliyanyang Ptk
2	Fos Terminal Batulayang Kantor			KB	Tidak	Beton		Jl. Khatulistiwa Jl.
3	PKB	01.01.11.04.01	001	B	Tidak	Beton	470	Khatulistiwa
4	Dermaga Seng Hie Fos		001	B	Bertingkat	Beton		Jl. Sultan Muhammad
5	UPID Perparkiran		001	B	Bertingkat	Beton		Jl. Hosokrommotto Jl.
6	Kantor PelabuhanPenyeberangan		001	B	Tidak	Beton	175m2	Pandan
7	Kantor PelabuhanPenyeberangan		001	B	Tidak	Beton	112m2	Siantan

B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

Permasalahan Dinas Perhubungan Kota Pontianak secara umum yang perlu menjadi fokus dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan Bidang Perhubungan adalah sebagai berikut :

1. Sarana dan Prasarana perhubungan untuk mendukung terwujudnya sistem perkotaan sesuai hirarkhi rencana tata ruang masih belum optimal.
2. Masih lemahnya pemanfaatan dan penataan angkutan sungai sampan bermotor sebagai salah satu angkutan umum sungai dalam wilayah Kota Pontianak.
3. Masih kurangnya penataan dan pemanfaatan dermaga sampan bermotor sebagai salah satu prasarana/fasilitas transportasi sungai bagi masyarakat, yang memberikan kemudahan, kenyamanan, keamanan dan kelancaran dalam menuju lokasi yang diinginkan.
4. Peningkatan fungsi pelabuhan penyeberangan yang ada sehingga perlu dilakukan penataan dan pengembangan sehingga dapat memberikan kemudahan, kenyamanan, keamanan dan kelancaran bagi masyarakat yang menggunakan angkutan penyeberangan.
5. Penyediaan bahan kebijakan teknis berupa dokumen perencanaan umum bidang transportasi dan pemutahiran data data lalu lintas belum diwujudkan dengan optimal, antara lain penyusunan masterplan tranportasi (Rencana Induk Jaringan Lalu Lintas Angkutan Jalan - RIJLLAJ dan Tatanan Rencana Transportasi Lokal - TATRALOK).

6. Berkembangnya usaha jasa dan kegiatan ekonomi yang begitu pesat, perlu adanya penataan secara terpadu kaitan perparkiran melalui pengembangan sistem dan manajemen perparkiran secara terpadu dan terintegrasi.
7. Jumlah angkutan umum di Kota Pontianak semakin berkurang, hal tersebut disebabkan berkurangnya peminat/pengguna angkutan umum dan lebih banyak masyarakat menggunakan kendaraan pribadi, sehingga perlu adanya kajian yang mendalam untuk mencari solusi angkutan perkotaan serta peningkatan partisipasi/peranserta masyarakat dalam penyediaan sarana transportasi.
8. Kondisi sebagian besar peralatan pengujian kendaraan bermotor merupakan peralatan tua serta kondisi bangunan gedung pengujian kendaraan bermotor yang tidak sesuai dengan kondisi dan jenis kendaraan saat ini (kendaraan besar dan berbadan tinggi) sehingga pengujian harus dilakukan secara manual yang tentunya berpengaruh pada keakuratan pengujian, sehingga perlu adanya solusi dan inovasi sebagai upaya peningkatan pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor.
9. Kurangnya kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam mentaati peraturan berlalu lintas, sehingga perlu dilakukan mengoptimalkan pengawasan dan sosialisasi/pembinaan kepada masyarakat berkenaan dengan standar keselamatan, peraturan lalu lintas dan perparkiran.
10. Masih kurangnya personil dan tenaga/SDM yang mempunyai keahlian khusus bidang terminal, pengujian kendaraan bermotor, MRL, evaluasi andalalin dan pengelolaan perparkiran.
11. Perlu adanya peningkatan koordinasi dan konsolidasi antar instansi terkait dalam penataan dan rekayasa lalu lintas.
12. Terbatasnya anggaran yang menjadi pagu anggaran Dinas Perhubungan Kota Pontianak menyebabkan kurang optimalnya dalam mengalokasikan untuk kegiatan Rutin, kegiatan operasional dan kegiatan Fisik (investasi/sarana prasarana) sebagai upaya peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Adapun masalah pokok dalam bidang perhubungan di Kota Pontianak dapat dirumuskan sebagai mana tabel berikut ini :

TABEL
PEMETAAN PERMASALAHAN UNTUK PENENTUAN PRIORITAS DAN
SASARAN
PEMBANGUNAN DAERAH

No	MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sarana dan Prasarana Transportasi masih belum optimal	1.1. Keterbatasan Penyediaan dan Penataan Fasilitas Sarana dan Prasarana Bidang Perhubungan.	1.1.1. Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana penunjang Lalu Lintas Angkutan Jalan. 1.1.2. Kurang Optimalnya penataan dan peningkatan fungsi angkutan sungai dan penyeberangan. 1.1.3. Belum adanya master plan transportasi yang menyeluruh dan terintegrasi. 1.1.4. Belum optimalnya pengembangan sistem dan manajemen parkir. 1.1.5. Masih lemahnya partisipasi dan peran serta swasta dalam penyediaan sarana transportasi. 1.1.6. Kurang Optimalnya sarana dan prasarana Pengujian Kendaraan Bermotor.
2.	Kualitas Transportasi yang masih kurang baik	2.1. Belum Optimalnya Pengawasan dan Pembinaan serta Pelayanan Bidang Perhubungan.	2.1.1. Lemahnya kesadaran masyarakat akan keselamatan dan ketertiban berlalu lintas. 2.1.2. Belum Optimalnya sumberdaya manusia sesuai dengan spesifikasi keahlian bidang perhubungan. 2.1.3. Belum optimalnya koordinasi antar instansi terkait dalam penataan dan rekayasa lalu lintas. 2.1.4. Belum optimalnya pelayanan dan pengawasan Pengujian Kendaraan Bermotor.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS

Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) merupakan suatu proses untuk menentukan tindakan pada masa depan tepat melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Langkah awal yang harus dilakukan agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategi lokal, nasional dan global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah dengan menyusun suatu perencanaan yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Rencana Strategis (Rencana Pembangunan Daerah/RPD) Tahun 2024-2026 disusun dengan maksud melaksanakan amanat Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2022 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah bagi Daerah dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir pada Tahun 2023 dan Daerah Otonom Baru.

Renstra Dinas Perhubungan Kota Pontianak Tahun 2024-2026 dalam periode RPD ini tidak memuat visi dan misi kepala daerah, melainkan berisi tujuan, sasaran, indikator sasaran, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan pada Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2022, Tujuan dan Sasaran RPD Kota Pontianak Tahun 2024-2026 didasarkan pada visi misi RPJPD Tahun 2005-2025.

1. Visi

Visi adalah pandangan jauh ke depan, terkait arah dan bagaimana instansi pemerintah akan dibawa dan berkarya agar tetap konsisten, antisipatif, inovatif, dan produktif. Visi ini merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan, yang berisikan cita dan citra yang hendak diwujudkan oleh instansi pemerintah. Penetapan visi diperlukan untuk memadukan gerak langkah setiap unsur organisasi dan masyarakat untuk mengarahkan dan

menggerakkan segala sumber daya yang ada, untuk menciptakan visi Kota Pontianak.

Visi pembangunan jangka panjang Kota Pontianak sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 10 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Pontianak Tahun 2005-2025 adalah

**“Pontianak Kota Khatulistiwa Berwawasan Lingkungan
Terdepan di Kalimantan Tahun 2025”**

2. Misi

Misi merupakan pernyataan apa yang harus dilakukan untuk mencapai visi di masa depan. Misi merupakan Langkah-langkah dan strategi yang diambil untuk mencapai tujuan jangka Panjang. Misi pembangunan jangka panjang Kota Pontianak sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 10 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Pontianak Tahun 2005-2025 dijabarkan dalam lima misi pembangunan yakni sebagai berikut :

Misi Pertama	Mewujudkan masyarakat berwawasan kebangsaan yang sehat, cerdas, berbudaya dan berahlak mulia
Misi Kedua	Mewujudkan sarana, prasarana, tata ruang dan wilayah perkotaan untuk perdagangan dan jasa yang berwawasan lingkungan
Misi Ketiga	Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (<i>Good Governance</i>), masyarakat yang paham politik, taat hukum, tentram dan tertib
Misi Keempat	Mewujudkan masyarakat madani, manusiawi, berkurangnya masalah sosial, makin berdaya dan terjamin hak-hak warga
Misi Kelima	Mewujudkan perekonomian yang stabil, tumbuh dan merata berbasis ekonomi kerakyatan

A. RENSTRA

Rencana Strategis yang diuraikan pada bab ini adalah Rencana Strategis (RPD) tahun 2024-2026, yang terdiri dari : Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran, Kebijakan dan Program serta Penanggungjawab Program.

❖ Tujuan dan Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja Utama

Tujuan merupakan implementasi/penjabaran dari misi dan merupakan sesuatu yang akan dicapai dan menghasilkan apa.

Adapun rumusan tujuan di dalam Perencanaan Strategis Dinas Perhubungan Kota Pontianak Tahun 2024-2026 adalah Meningkatkan Kualitas Transportasi di Kota Pontianak.

Sasaran adalah penjabaran tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Dinas Perhubungan Kota Pontianak dalam jangka waktu tahunan. Sasaran di dalam Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kota Pontianak Tahun 2024-2026 adalah:

- 1) Meningkatnya Kinerja Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- 2) Meningkatnya Pelayanan Angkutan Sungai dan Penyeberangan.

Target Capaian Kinerja
Dinas Perhubungan Kota Pontianak Tahun 2024

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET
1. Meningkatnya Kualitas Transportasi Dalam Kelancaran Berlalu Lintas	1. Rata-Rata Waktu Tempuh Perjalanan Dalam Kota	Jam	0,035
2. Meningkatnya Kinerja Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	2. Tingkat kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak	%	78
3. Meningkatnya Pelayanan Angkutan Sungai dan Penyeberangan	3. Tingkat kinerja pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan	%	80

Anggaran Sasaran Strategis
Dinas Perhubungan Tahun 2024

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)
1. Meningkatnya Kualitas Transportasi Dalam Kelancaran Berlalu Lintas	1. Rata-Rata Waktu Tempuh Perjalanan Dalam Kota		38.965.784.957
2. Meningkatnya Kinerja Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	2. Tingkat kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak	Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	37.870.299.553
3. Meningkatnya Pelayanan Angkutan Sungai dan Penyeberangan	3. Tingkat kinerja pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan	Pengelolaan Pelayanan	1.095.485.404

Untuk diketahui pada Anggaran Perubahan Dinas Perhubungan Kota Pontianak Tahun 2024, selain anggaran dari APBD juga mendapat penambahan anggaran dari Dana Insentif Daerah dan Dana Insentif Fiskal dimana peruntukkan kegiatannya adalah kegiatan yang sifatnya investasi yaitu berada pada kegiatan di bidang perlengkapan jalan. Adapun perubahan anggaran tersebut dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

No	Jenis Belanja	Anggaran Murni	Anggaran Perubahan
1	Belanja Operasi	43.487.645.213	43.927.222.344
	- Belanja Pegawai	10.081.361.223	9.922.595.018
	- Belanja Barang dan Jasa	33.406.283.990	34.004.627.326
2	Belanja Modal	3.500.716.010	6.218.900.714
3	- Belanja Hibah	998.797.403	998.797.403
Jumlah		47.987.158.626	51.144.920.461

Adapun Capaian Kinerja yang dilaksanakan Dinas Perhubungan Kota Pontianak pada Tahun Anggaran 2024 yang akan dinilai dan dituangkan ke dalam LAKIP adalah Sasaran Strategis Pembangunan beserta indikator kinerja sasaran dan target yang ingin dicapai.

Total anggaran yang dialokasikan untuk mewujudkan tercapainya 2 (dua) sasaran strategis Dinas Perhubungan Kota Pontianak di luar sasaran strategis kesekretariatan sebagaimana dituangkan dalam DPPA Tahun 2024 adalah sebesar Rp.38.965.784.957.

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Perjanjian kinerja merupakan sebuah kesepakatan kinerja antara kedua belah pihak terhadap tingkat capaian kinerja yang akan dicapai dan dikaitkan dengan tingkat pelaksanaan program/kegiatan, dalam hal ini antara Pimpinan SKPD dengan Walikota. Perjanjian kinerja ini menjabarkan rencana program/kegiatan dan targetnya dikomitmenkan oleh Dinas Perhubungan Kota Pontianak untuk dapat dicapai pada satu tahun anggaran, yaitu tahun 2024.

Perjanjian dan rencana kinerja tahunan 2024 sebagaimana dituangkan dalam Lampiran Penetapan Kinerja tahun 2024, yang merupakan suatu perjanjian atau kontrak kinerja tahunan SKPD, yang memuat sasaran strategis, indikator kinerja sasaran, target sasaran yang disusun berdasarkan indikator kinerja utama SKPD, program dan kegiatan beserta target keluaran (*output*) dan anggaran per program/kegiatan. Perjanjian kinerja ini akan menjembatani antara Rencana Strategis yang telah disusun dengan Laporan Akuntabilitas Kinerjanya setiap tahun.

Perjanjian kinerja yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Pontianak tahun 2024 didasarkan pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Perhubungan Kota Pontianak Tahun 2024, yang merupakan dokumen yang memberikan kewenangan kepada Dinas Perhubungan Kota Pontianak untuk mengelolanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024
Dinas Perhubungan Kota Pontianak

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)
1. Meningkatnya Kinerja Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	1. Tingkat kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak	78%	Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	37.870.299.553
2. Meningkatnya Pelayanan Angkutan Sungai dan Penyeberangan	2. Tingkat kinerja pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan	80%	Pengelolaan Pelayaran	1.095.485.404

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Pengukuran Kinerja

Pengukuran Kinerja merupakan bagian penting dari pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen yang bersifat sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang diarahkan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis SKPD sebagaimana yang telah ditetapkan dalam dokumen rencana strategis SKPD. Pengukuran kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan konsisten, yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja SKPD tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektivitas.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan satuan target kinerja yang telah ditetapkan dari masing-masing indikator kinerja sasaran dengan realisasi target kinerja yang diperoleh/ dicapai melalui pelaksanaan program/kegiatan serta penggunaan anggaran yang telah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen pelaksanaan anggaran.

Pengukuran kinerja, memuat tentang sasaran strategis, indikator kinerja sasaran (*outcome*), target kinerja (*output*), realisasi, persentase capaian target kinerja, program/kegiatan, dan persentase realisasi anggaran per program/kegiatan. Inti dari pengukuran kinerja adalah membandingkan antara capaian kinerja yang diukur dengan indikator kinerja atau ukuran kinerja sebagai alat ukurnya serta dengan menggunakan metode pengukuran yang telah ditetapkan.

1.1 Metode Perbandingan Rencana dan Realisasi.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- (a) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- (b) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Indikator Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau :

$$\text{Indikator Kinerja} = \frac{2 \times \text{Rencana} - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat diketahui dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

1.2 Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan

dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

Interval	Kategori
> 85	= Sangat Berhasil
$70 < \bar{x} \leq 85$	= Berhasil
$55 < \bar{x} \leq 70$	= Cukup Berhasil
≤ 55	= Tidak Berhasil

2. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja ditujukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan serta hambatan kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah pemecahan masalah yang diambil instansi dalam rangka memenuhi target kinerja dari masing-masing indikator kinerja sasaran (*outcome*) dan indikator kinerja kegiatan (*output*) yang ingin dicapai dan dilaksanakan pada tahun anggaran 2024. Selain itu disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan program dan kegiatan sebagai input bagi proses pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi.

Evaluasi dan analisis capaian kinerja disajikan secara sistematis berdasarkan format pengukuran kinerja, yaitu dengan terlebih dahulu menyajikan hasil pengukuran terhadap capaian kinerja sasaran strategis beserta indikator kinerja sasaran, target dan realisasinya, dan dilanjutkan dengan hasil pengukuran kinerja kegiatan beserta indikator kinerja kegiatan, target dan realisasinya, dan realisasi anggarannya.

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis, dilakukan analisis capaian kinerja, dengan :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja;
 - a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
 - b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
2. Membandingkan antara realisasi capaian kinerja sasaran tahun penilaian serta capaian kinerja sasaran beberapa tahun terakhir (sesuai Renstra berjalan);

3. Membandingkan realisasi kinerja dengan target jangka menengah pada tahun Renstra sesuai dokumen Renstra;
4. Membandingkan realisasi kinerja dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka Dinas Perhubungan Kota Pontianak telah menetapkan Capaian Kinerja sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas. IKU (*Key Performance Indicator*) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. IKU Kota yang dijadikan IKU Dinas adalah sasaran RPJMD atau Tujuan Renstra dengan indikator kinerja rata-rata waktu tempuh perjalanan dalam kota merupakan salah satu indikator capaian keberhasilan Pemerintah Kota Pontianak. Dan IKU Dinas Perhubungan Kota Pontianak dari sasaran strategis yaitu:

- a. Tingkat Kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak.
- b. Tingkat Kinerja Pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan.

1) Tujuan Renstra RPD

Tujuan Perangkat Daerah : Meningkatnya Kualitas Transportasi dalam kelancaran berlalu lintas, dengan indikator kinerja utama adalah rata-rata waktu tempuh perjalanan dalam kota.

Analisis Capaian Kinerja adalah sebagai berikut :

1. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja

Analisa terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2024 (IKU Kota/Sasaran RPJMD yang menjadi Tujuan Renstra yaitu Meningkatnya Kualitas Transportasi dalam kelancaran berlalu lintas dengan indikator Rata-Rata Waktu Tempuh Perjalanan Dalam Kota dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel
Capaian Kinerja Sasaran RPJMD/Tujuan Renstra
Dinas Perhubungan Kota Pontianak Tahun 2024

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1. Meningkatkan Kualitas Transportasi dalam Kelancaran Berlalu Lintas	1. Rata-Rata Waktu Tempuh Perjalanan Dalam Kota	Jam	0,035	0,038	91,43	Sangat Berhasil

Dari tabel pada Sasaran RPJMD Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut :

1. Rata-Rata Waktu Tempuh Perjalanan Dalam Kota

Rata-rata waktu tempuh Perjalanan Dalam Kota merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mencapai jarak dalam 1 Km dengan kecepatan tidak melebihi batas kecepatan maksimal yang diijinkan (30 km/jam). Titik pantau yang dijadikan acuan adalah 12 ruas jalan utama yang ada di Kota Pontianak. Rata-rata waktu tempuh Perjalanan Dalam Kota yang ingin dicapai sesuai dengan Target Renstra RPD Dinas Perhubungan 2024-2026 adalah 0,035 jam.

Rata-rata waktu tempuh perjalanan dalam kota di Kota Pontianak berdasarkan rencana dan hasil pengukuran pada tahun 2024 dapat digambarkan pada tabel berikut ini :

RATA-RATA WAKTU TEMPUH PERJALANAN DALAM KOTA

DATA KECEPATAN PERJALANAN TAHUN 2024									
No.	Nama Jalan	Arah Lalu Lintas	Panjang Jalan		Panjang Jalan (terukur)		Kecepatan dan Waktu Tempuh		Rata - Rata Kecepatan Perjalanan
							30 Km / Jam (Hasil Survey)	(Detik)	
1	Jl. Imam Bonjol	Arah Masuk 	1860	Meter	1860	Meter	04;00,00	240	27,90
		Arah Keluar 	1860		1860		04;00,00	240	27,90
2	Jl. Adi Sucipto	Arah Masuk 	1500	Meter	1500	Meter	04;00,00	240	22,50
		Arah Keluar 	1500		1500		04;00,00	240	22,50
3	Jl. Hasanudin	Arah Masuk 	730	Meter	680	Meter	01;30,00	90	27,20
		Arah Keluar 	730		680		01;30,00	90	27,20
4	Jl. H. Rais A Rahman	Arah Masuk 	2100	Meter	2100	Meter	04;00,00	240	31,50
		Arah Keluar 	2100		2100		04;00,00	240	31,50
5	Jl. Husein Hamzah	Arah Masuk 	3819	Meter	3819	Meter	07;00,00	420	32,73
		Arah Keluar 	3819		3819		07;00,00	420	32,73
6	Jl. Kom Yos Sudraso	Arah Masuk 	5680	Meter	5680	Meter	14;00,00	840	24,34
		Arah Keluar 	5680		5680		12;00,00	720	28,40
7	Jl. Pak Kasih	Arah Masuk 	690	Meter	610	Meter	02;00,00	120	18,30
		Arah Keluar 	690		610		02;00,00	120	18,30
8	Jl. Rahadi Usman	Arah Masuk 	370	Meter	238	Meter	01;00,00	60	14,28
		Arah Keluar 	370		238		01;00,00	60	14,28
9	Jl. Pahlawan	Arah Masuk 	350	Meter	310	Meter	00;30,00	30	37,20
		Arah Keluar 	350		310		01;00,00	60	18,60
10	Jl. Tanjung Pura	Arah Masuk 	2110	Meter	2110	Meter	05;00,00	300	25,32
		Arah Keluar 	2110		2110		05;00,00	300	25,32
11	Jl. Ahmad Yani	Arah Masuk 	3360	Meter	2840	Meter	06;00,00	360	28,40
		Arah Keluar 	3360		2840		06;00,00	360	28,40
12	Jl. Veteran	Arah Masuk 	690	Meter	565	Meter	01;00,00	60	33,90
		Arah Keluar 	690		565		01;00,00	60	33,90
26,36									

Untuk lebih jelas dapat dijabarkan sebagai berikut :

Sasaran Strategis dari Sasaran RPJMD (Tujuan Renstra RPD) dengan Indikator Kinerja Utama Rata-Rata Waktu Tempuh Perjalanan Dalam Kota yang merupakan IKU Kota dengan capaian kinerja tahun 2024 adalah 0,038 jam dalam kategori **Sangat Berhasil**.

Pengukuran rata-rata waktu tempuh perjalanan dalam Kota Pontianak pada 12 ruas jalan terpilih yang dapat dianggap mewakili kondisi lalu lintas di Kota Pontianak. Ruas jalan tersebut adalah Jl. Imam Bonjol, Jl. Adi Sucipto, Jl. Hasanudin, Jl. H.RA. Rahman, Jl. Husein Hamzah, Jl. Kom Yos Sudarso, Jl. Pak Kasih, Jl. Rahadi Usman, Jl. Pahlawan, Jl. Tanjungpura, Jl. Ahmad Yani dan Veteran. Ke-12 ruas jalan tersebut memiliki batas kecepatan maksimal yaitu 30 km/jam.

Untuk mengukur waktu tempuh pada ruas jalan terpilih menggunakan rumusan sebagai berikut :

$$\frac{\text{rata-rata jarak tempuh (s)}}{\text{rata-rata kecepatan (v)}} = (t) \text{ jam}$$

$$\frac{1}{26,36} = 0,038$$

$$\begin{aligned} \text{Indikator kinerja} &= \frac{0,035 - (0,038 - 0,035)}{0,035} \times 100\% \\ &= \frac{0,035 - (0,003)}{0,035} \times 100\% \\ &= \frac{0,032}{0,035} \times 100\% \\ &= 91,43\% \end{aligned}$$

Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2024 pada indikator rata-rata waktu tempuh perjalanan dalam kota Tahun 2024 yaitu 0,038 jam (2 menit 17 detik). Capaian kinerja ini sedikit lebih rendah dibandingkan dengan target sebesar 0,035 jam (2 menit 6 detik). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Meningkatnya Kualitas Transportasi di Tahun 2024 dikategorikan **Sangat Berhasil**. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 91,43%.

Adapun Program yang mendukung adalah :

a. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)

Dengan Kegiatan sebagai berikut :

✓ Penyediaan Perlengkapan Jalan di Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan :

1. Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota
2. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan
3. Pembangunan Prasarana Jalan di Jalan Kabupaten/Kota

✓ Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir

Sub Kegiatan :

1. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota

✓ Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

Sub Kegiatan :

1. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan
2. Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

✓ Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan

Sub Kegiatan :

1. Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota
2. Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten/Kota
3. Penataan Manajemen dan Rekyasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota

✓ Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan :

1. Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

2. Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota.

b. Program Pengelolaan Pelayaran

Dengan Kegiatan sebagai berikut :

- ✓ Pembangunan dan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau

Sub Kegiatan :

1. Pengoperasian dan Pemeliharaan Pelabuhan Sungai dan Danau
2. Pengawasan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau
3. Pembangunan dermaga sungai dan danau

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

Terkait dengan indikator kinerja IKU Kota rata-rata waktu tempuh analisa perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan satu tahun terakhir yaitu Tahun 2023.

Sejak tahun 2020, Dinas Perhubungan Kota Pontianak memangku Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak yaitu Meningkatnya Kualitas Transportasi dengan indikator Rata-Rata Waktu Tempuh. Tabel dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel
Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tujuan Tahun 2023 dan 2024

Sasaran	Indikator	Unit	2023				2024			
			Target	Realisasi	Capaian	Ket	Target	Realisasi	Capaian	Ket
Meningkatnya Kualitas Transportasi	Rata-Rata Waktu Tempuh	Jam	0,05	0,037	126	Sangat Berhasil				
Meningkatnya Kualitas Transportasi Dalam Kelancaran Berlalu Lintas	Rata-Rata Waktu Tempuh Perjalanan Dalam Kota	Jam					0,035	0,038	91,43	Sangat Berhasil

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;

Tabel berikut menunjukkan perbandingan Target Renstra/RPD dan Realisasi Renstra/RPD.

Tabel
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024
dan Target Renstra/RPD

Sasaran	Indikator	Satuan	Target (Tahun)					Realisasi (Tahun)					Capaian (%)	Ket
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
Meningkatnya Kualitas Transportasi	Rata-Rata Waktu Tempuh	jam	0,05	0,05	0,05	0,05		0,044	0,044	0,035	0,037			
Meningkatnya Kualitas Transportasi Dalam Kelancaran Berlalu Lintas	Rata-Rata Waktu Tempuh Perjalanan Dalam Kota	jam					0,035					0,038	91,43	Sangat Berhasil

Berdasarkan Tabel diatas untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) Kota rata-rata waktu tempuh dari awal tahun periode revisi renstra 2021 sampai dengan tahun periode 2023 dengan target 0,05 jam. Untuk tahun 2024 (RPD), terealisasi 0,038 jam dengan target RPD 0,035 jam. Capaian kinerja mencapai 91,43% dengan kategori sangat berhasil. Semakin tinggi kecepatan yang digunakan maka semakin sedikit waktu yang dibutuhkan.

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak dengan sasaran Meningkatkan kualitas transportasi dengan indikator rata-rata waktu tempuh tidak terdapat dalam standar nasional. Oleh karena itu analisis capaian kinerja tidak dapat di bandingkan.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Tabel
Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja Utama	Keberhasilan/Kegagalan	Penyebab	Solusi yang Dilakukan
1. Meningkatnya Kualitas Transportasi Dalam Kelancaran Berlalu Lintas	Realisasi tingkat capaian rata-rata waktu tempuh Perjalanan Dalam Kota adalah 0,038 jam dari target 0,035 jam dengan capaian kinerja 91,43%	- Mulai timbulnya kesadaran masyarakat akan ketentuan parkir badan jalan - Operasional angkutan barang yang mengikuti aturan Walikota Pontianak Nomor 48 Tahun 2016 - Bertambahnya jumlah kendaraan pribadi, angkutan barang maupun angkutan orang yang tidak dibarengi dengan penambahan ruas jalan	- Dilakukannya pengawasan penyelenggaraan parkir - Dilakukannya kegiatan pembinaan dan pengawasan dan pengaturan lalu lintas - Adanya razia penertiban kendaraan angkutan barang dan orang

Selanjutnya Sasaran Strategis Dinas Perhubungan Kota Pontianak, adalah sebagai berikut :

1) Sasaran Strategis

a. Sasaran Strategis I : Meningkatnya Kinerja Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Analisis Capaian Kinerja adalah sebagai berikut :

1. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1. Meningkatnya Kinerja Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	1. Tingkat kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak	%	78	90,91	(116,55)	Sangat Berhasil

Indikator sasaran strategis ini adalah Tingkat kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak. Tingkat kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui kualitas suatu ruas jalan dalam melayani arus lalu lintas.

Pengukuran tingkat kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas menggunakan VC Ratio pada beberapa ruas jalan pendukung menuju jalan utama.

Hasil pengukuran VC Ratio adalah sebagai berikut :

Kinerja lalu lintas V/C Ratio Kabupaten/ Kota		
Tahun 2024		
No.	Nama Jalan	V/C 2024
		Kend Kerja
1	KHW. HASIYM	0,36
2	JENDRAL URIP	0,65
3	URAY BAWADI	0,48
4	SUTAN SYAHRIR	0,73
5	AMPERA	0,78
Kinerja Lalu Lintas Rata -Rata		0,60

VC Ratio yang ditargetkan untuk tahun 2024 adalah 0,55

$$\begin{aligned}
 \text{Indikator kinerja} &= \frac{\text{rencana} - (\text{realisasi} - \text{rencana})}{\text{rencana}} \times 100\% \\
 &= \frac{0,55 - (0,6 - 0,55)}{0,55} \times 100\% \\
 &= \frac{0,55 - (0,05)}{0,55} \times 100\% \\
 &= \frac{0,5}{0,55} \times 100\% \\
 &= 90,91\%
 \end{aligned}$$

Untuk mewujudkan sasaran tersebut pada tahun 2024 dicapai melalui 1 (satu) program dengan 3 (tiga) indikator kinerja program, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Indikator program	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Indeks Perlengkapan Jalan dan Pendukung Lalu Lintas	83 indeks	84,36 indeks	101,6 %	Sangat Berhasil
2	Persentase Jalan Utama Dalam Kondisi Tertib dan Lancar	85 %	83,17 %	97,85 %	Sangat Berhasil
3	Persentase Kendaraan Bermotor Laik Jalan	82 %	83 %	101,22 %	Sangat Berhasil

Indikator kinerja program ini didukung 5 (lima) kegiatan dan 11 sub kegiatan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Jumlah Perlengkapan Jalan dan Pendukung Lalu Lintas yang disediakan dan dilakukan pemeliharaan untuk mengurangi angka	16 jenis	16 jenis	100	Sangat Berhasil

No	Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	%	Kategori
	kecelakaan lalu lintas				
2	Persentase Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	100 %	109,52 %	109,52	Sangat Berhasil
3	Persentase Pelaksanaan Penyediaan Angkutan Umum	100 %	100 %	100	Sangat Berhasil
4	Jumlah Lokasi penyelenggaraan dan pengawasan titik perparkiran	300 Titik	312 Titik	104	Sangat Berhasil
5	Jumlah Kendaraan Bermotor yang Diuji	17.000 unit	9.117 unit	53,63	Tidak Berhasil

1) Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan,

terdiri atas 3 (tiga) indikator yaitu :

1. Indeks Perlengkapan Jalan dan Pendukung Lalu Lintas.

Indikator ini mempunyai target kinerja 83 indeks perlengkapan jalan dan pendukung lalu lintas dan terealisasi 84,36 indeks.

Adapun Kegiatan dan Sub Kegiatan yang mendukung indikator tersebut, dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1.) Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota, dengan indikator Jumlah Perlengkapan Jalan dan Pendukung Lalu Lintas yang disediakan dan dilakukan pemeliharaan untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas dengan target kinerja 16 jenis perlengkapan jalan dan terealisasi 16 jenis perlengkapan jalan yang tersedia. Diantaranya adalah Pembangunan PJU J. Husein Hamzah, Pembangunan PJU Jl. Parit Demang dan Jl. Perdana Ujung, Pembangunan PJU Jl. Veteran dan Jl. Pahlawan, Pembangunan PJU Jl. Pemda Kec. Pontianak Timur, Pembangunan PJU Jl. Sultan Hamid II, Pemasangan Jaringan Fiber Optik, Pengadaan CCTV Pengawas Lalu Lintas, Pengadaan dan Pemasangan Rambu, Pengecatan Marka Jalan, Pengecatan Zebra Cross, Pengecatan ZoSS, Pengadaan dan Pemasangan Rambu Bersuar, Meterisasi PJU, Peningkatan Traffic Light, Perlengkapan PJU dan Pembayaran Rekening Listrik PJU. Target

anggaran kegiatan ini yaitu Rp. 33.795.980.617 dan terealisasi Rp. 33.172.148.991 atau 98,15%.

Kegiatan ini terdiri dari 3 (tiga) sub kegiatan dengan indikatornya yaitu:

a.) *Jumlah Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota yang tersedia*

Capaian kinerja output ini dicapai melalui pelaksanaan Sub Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota. Anggaran Sub Kegiatan ini sebesar Rp.2.779.487.412 dan terealisasi Rp.2.737.259.937 atau 98,48%. Untuk target kinerja 142 unit dan terealisasi 142 unit. Di dalam Sub Kegiatan ini juga ada belanja hibah berupa hibah etle mobile untuk Polda Kalbar dengan besaran anggaran Rp. 998.797.403 dan terealisasi 998.797.000 atau 99,99%.

Pekerjaan yang terdapat di dalam sub kegiatan ini antara lain :

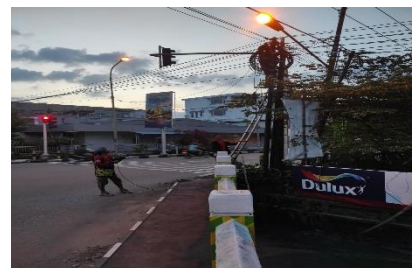
➤ Pemasangan jaringan fiber optic,

Dokumentasi Proses Penarikan FO di beberapa simpang, antara lain :

Simpang Dr.Wahidin-Simpang Suwignyo



Simpang Suwignyo - Simpang Pancasila



Simpang Tj. Hulu - Simpang 28 Oktober



➤ pengadaan CCTV pengawas lalu lintas

Perempatan Jalan Patimura



Pertigaan Gertak I



➤ pengadaan dan pemasangan rambu

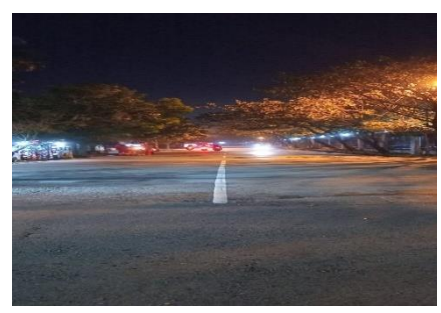


➤ pengecatan marka jalan

Jl. Uray Bawadi



Jl. Dr. Sutomo



Jl. Antasari

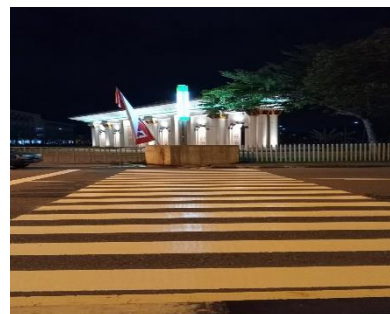


➤ pengecatan zebra cross

Jl. Puskesmas



Jl. A. Yani (Mujahidin)



➤ pengadaan dan pemasangan rambu bersuar, meterisasi PJU



➤ pengecatan ZoSS.

Pengecatan Zona Selamat Sekolah, ini dilaksanakan pada 3 lokasi pada Tahun 2024 yaitu SDN. 28 Jl. Putri Dara Hitam, SDN. 36 Jl. Parit Demang dan SDN. 01 Jl. Sei. Raya Dalam Pontianak Tenggara. *Outcome* dari kegiatan ini adalah untuk mengurangi kecelakaan lalu lintas di kawasan sekolah dengan memberikan peringatan kepada pengendara kendaraan bermotor agar mengurangi kecepatan kendaraan. Jumlah dan lokasi ZoSS yang ada di Kota Pontianak hingga akhir 2024 berjumlah 29 lokasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

NO	NAMA LOKASI DAN JALAN	TAHUN PEMBUATAN
1.	Depan SMP Negeri 9Jl. Pangeran Nata Kesuma	2014
2.	Depan SD Negeri 17Jl. Putri Candra Midi	2015
3.	Depan SD BawamaiJl. KH. Ahmad Dahlan	2015
4.	Depan SMP Negeri 1Jl. Jend. Urip	2016
5.	Depan SMKN 1Jl. Danau Sentarum	2016
6.	Depan SD BawariJl. Merdeka	2016
7	Depan SD Negeri 20 Jl. Suprpto	2016
8	Depan MIN Pal VJl. Husein Hamzah	2016
9	SMP Negeri 13Jl. Tebu	2017
10	SMP Negeri 5Jl. Hasanudin	2017
11	SMK Negeri 2Jl. Khatulistiwa	2017
12	SMP Negeri 10 Jl. WR. Supratman	2018
13	SMP Negeri 16 Jl. Martadinata	2018
14	SD Negeri 31 Jl. Tabrani Ahmad	2018
15	SD Negeri 34 Kec. Pontianak Kota	2019
16	SD Negeri 26 Kec. Pontianak Selatan Jl. S. Parman	2019
17	SMPN 19 Jl. Ampera	2020
18	SDN 35 Pontianak Selatan Jl. Nirbaya	2020
19	Sekolah Kanisius, Sekolah Maranatha, Sekolah Fajar Harapan	2021
20	Sekolah Marie Joseph	2022
21	SMPN.14 Jl. Tani	2022
22	SDN.34 Kemuning	2022
23	SDN 16 Kecamatan Pontianak Utara Jl. Selat Panjang	2023
24	SDN 04 Kec. Pontianak Timur Jl. Panglima Aim	2023
25	Depan Pesantren Jl. Pak Benceng (fiskal)	2023
26	SD 16 Jl. Tritura (fiskal)	2023
27	SDN.28 Jl. Putri Dara Hitam	2024

NO	NAMA LOKASI DAN JALAN	TAHUN PEMBUATAN
28	SDN.36 Jl. Parit Demang	2024
29	SDN.01 Jl. Sei. Raya Dalam Pontianak Tenggara	2024



SDN.28 Jl. Putri Dara Hitam



SDN.36 Jl. Parit Demang



SDN.01 Serdam

b.) *Jumlah Perlengkapan Jalan yang terehabilitasi dan terpelihara*

Capaian kinerja output ini dicapai melalui pelaksanaan Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan. Anggaran Sub Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.26.351.441.165 dan terealisasi Rp.25.838.088.504 atau 98,05%. Target kinerja sub kegiatan ini adalah 1.125 unit dan terealisasi 1.125 unit.

Di dalam Sub kegiatan ini terdapat beberapa pekerjaan yaitu :

- Perlengkapan flashing light, perlengkapan traffic light, perlengkapan penerangan taman, perlengkapan PJU Jalan Lingkungan, perlengkapan PJU Jalan Protokol, perlengkapan PJU Jembatan dan Jalan Penghubung, perlengkapan PJU, perlengkapan rambu, peningkatan traffic light, perlengkapan ATCS/CCTV dan pembayaran rekening listrik PJU.

c.) *Jumlah Prasarana Jalan di Jalan Kabupaten/ Kota yang Terbangun*

Capaian kinerja output ini dicapai melalui pelaksanaan Sub Kegiatan Pembangunan Prasarana Jalan di Jalan Kabupaten/Kota. Anggaran Sub Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 4.665.052.040

dan terealisasi Rp. 4.596.800.550 atau 98,54%. Target kinerja sub kegiatan ini adalah 148 unit dan terealisasi 148 unit.

Di dalam Sub kegiatan ini terdapat beberapa pekerjaan yaitu :

- pembangunan PJU Jl. Husein Hamzah



- pembangunan PJU Jl. Parit Demang dan Jl. Perdana Ujung (sumber dana : Dana Insentif Daerah)



- pembangunan PJU Jl. Veteran dan Jl. Pahlawan (sumber dana : Insentif Fiskal)



- pembangunan PJU Jl. Pemda Kecamatan Pontianak Timur



- pembangunan PJU Jl. Sultan Hamid II.



2. Persentase Jalan Utama Dalam Kondisi Tertib dan Lancar

Indikator ini mempunyai target kinerja yaitu 85% dan terealisasi 84% atau terealisasi 42 lokasi atas 50 lokasi yang direncanakan dilakukan pemantauan dan penertiban lalu lintas dengan target anggaran Rp. 3.763.429.068 dan terealisasi Rp. 3.750.591.775.

$$\begin{aligned}\text{Realisasi} &= \frac{42 \text{ Lokasi}}{50 \text{ Lokasi}} \times 100\% \\ &= 84\%\end{aligned}$$

Adapun Kegiatan dan Sub Kegiatan yang mendukung indikator tersebut, dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1.) Kegiatan Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota, dengan indikator kinerja kegiatan adalah Jumlah Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas dengan Target kinerja adalah 100% dan terealisasi 109,52% dengan target anggaran Rp. 1.428.597.688 dan realisasi Rp. 1.425.301.613 atau 99,77.

Kegiatan ini terdiri dari 3 (tiga) sub kegiatan dengan indikatornya yaitu:

- a.) Jumlah laporan pengawasan dan pengendalian efektivitas pelaksanaan kebijakan untuk jalan Kabupaten/Kota

Capaian kinerja output ini dicapai melalui pelaksanaan Sub Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota dengan anggaran Rp.

1.261.717.688 dan terealisasi Rp. 1.259.992.513 atau 99,86%. Untuk target kinerjanya ada;ah 12 laporan dan terealisasi 12 laporan.

b.) *Jumlah laporan forum lalu lintas dan angkutan jalan untuk jaringan jalan Kabupaten/Kota*

Capaian kinerja output ini dicapai melalui pelaksanaan Sub Kegiatan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten/Kota dengan anggaran Rp.86.200.000 dan terealisasi Rp. 84.797.900 atau 98,37%. Dengan target kinerja 8 laporan dan terealisasi 10 laporan.



c.) *Jumlah Laporan Penataan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota*

Capaian kinerja output ini dicapai melalui pelaksanaan Sub Kegiatan Penataan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota dengan anggaran Rp.80.680.000 dan terealisasi Rp. 80.511.200 atau 99,79%. Dengan target kinerja 1 laporan dokumen analisis potensi pendapatan retribusi parkir TJU dan terealisasi 1 laporan.

2.) *Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota, dengan indikator kinerja Jumlah Angkutan Orang yang tersedia dengan target kinerja 100% BRT (Bus Rapi Transit) dan terealisasi 10 unit BRT. Dengan target anggaran kegiatan sebesar Rp. 744.004.184 dan terealisasi Rp. 743.747.336 atau 99,96%.*

Kegiatan ini terdiri dari 2 (dua) sub kegiatan dengan indikatornya yaitu:

- a.) *Jumlah angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antar kota dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota yang tersedia*

Bus Rapid Transit (BRT) memiliki peran penting dalam mendukung mobilitas masyarakat, terutama dalam sektor pendidikan dan transportasi umum. Dalam implementasinya, sistem BRT ini mengalokasikan 2 unit bus secara khusus untuk layanan angkutan pelajar dengan rute yang telah ditetapkan, mencakup beberapa jalan utama dan titik strategis di kota. Rute angkutan pelajar ini dimulai dari Alianyang, kemudian melintasi Jalan KH. Wahid Hasyim, Jalan H. Rais A. Rahman, Jalan Hasanuddin, Jalan Kom Yos Sudarso, Jembatan Nipah Kuning, Jalan Kom Yos Sudarso, Jalan Tebu, Jalan RE. Martadinata, Jalan Jeranding, Jalan H. Rais A. Rahman, Jalan Merdeka Barat, Jalan Jenderal Urip, Jalan Nurali, hingga mencapai SMPN 24. Selanjutnya, bus kembali melewati Jalan Jenderal Urip, Jalan Johar, Jalan Alianyang, dan berakhir di Dinas Perhubungan. Layanan ini bertujuan untuk memberikan akses transportasi yang lebih mudah, aman, nyaman dan mengurangi ketergantungan pada kendaraan pribadi, serta membantu mengurangi kemacetan sehingga dapat meningkatkan ketepatan waktu mereka dalam menghadiri kegiatan belajar mengajar.

Selain itu, terdapat 8 unit bus lainnya yang difungsikan untuk layanan penyewaan, baik bagi pelajar maupun masyarakat umum. Skema penyewaan ini memberikan fleksibilitas bagi berbagai kelompok pengguna yang membutuhkan transportasi massal untuk kegiatan tertentu, seperti kunjungan edukatif, wisata, atau perjalanan dinas.

Dari aktivitas penyewaan ini, diperoleh penerimaan sebesar Rp. 518.500.000,00.

Capaian kinerja output ini dicapai melalui pelaksanaan Sub Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan anggaran sebesar Rp.678.874.000 dan realisasi Rp. 678.693.452 atau 99,97%. Dengan target kinerja 10 unit BRT dan terealisasi 10 unit BRT.



- b.) *Jumlah laporan pengendalian dan pengawasan ketersediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antar kota dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota*

Capaian kinerja output ini dicapai melalui pelaksanaan Sub Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota. Sub kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.65.130.184 dan terealisasi Rp. 65.053.884 atau 99,88%. Dengan target kinerja 12 laporan dan teralisasi 12 laporan.

- 3.) Kegiatan Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir, dengan indikator kinerja Jumlah Lokasi penyelenggaraan dan pengawasan titik perparkiran dengan target 300 titik dan terealisasi 312 titik. Dengan target anggaran Rp. 1.590.827.196 dan realisasi Rp. 1.581.542.826 atau 99,42%.



Kegiatan ini terdiri dari 1 (satu) sub kegiatan dengan indikator :

- a.) *Jumlah laporan Koordinasi dan Singkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan terbangunnya Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota*

Capaian kinerja output ini dicapai melalui pelaksanaan Sub Kegiatan Koordinasi dan Singkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota dengan anggaran Rp.1.590.827.196 dan terealisasi Rp. 1.581.542.826 atau 99,42%. Dengan target kinerja 12 laporan dan realisasi 12 laporan.

3. *Persentase Kendaraan Bermotor Laik Jalan*

Indikator ini mempunyai target kinerja yaitu 82% dan terealisasi 83% dan target anggaran Rp. 310.889.868 dan terealisasi Rp. 293.872.578 atau 94,53%. Pengukuran realisasi indikator ini adalah perbandingan Jumlah Kendaraan Yang Lulus Kir dengan Jumlah Kendaraan Yang Melakukan Uji Laik Jalan di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor.

$$\begin{aligned} \text{Realisasi} &= \frac{7.543 \text{ unit}}{9.117 \text{ unit}} \times 100\% \\ &= 82,74\% \end{aligned}$$

= 83%

Adapun Kegiatan dan Sub Kegiatan yang mendukung indikator tersebut, dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1.) Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor, dengan indikator kinerja Jumlah Kendaraan Bermotor yang Diuji. Dengan target kinerja 17.000 unit kendaraan bermotor yang di uji dan terealisasi 9.117 unit. Dengan target anggaran sebesar Rp. 310.889.868 dan realisasi Rp. 293.872.578 atau 94,53%.

Rekapitulasi Jumlah Kendaraan yang Diuji pada
Pengujian Kendaraan Bermotor Tahun 2014-2024

TAHUN	TARGET	REALISASI	Capaian %
2014	16.312 Unit	10.401 Unit	63,76
2015	13.299 Unit	12.239 Unit	92,03
2016	15.851 Unit	14.715 Unit	92,83
2017	15.492 Unit	14.139 Unit	91,27
2018	15.870 Unit	12.441 Unit	78,39
2019	15.942 Unit	12.533 Unit	78,62
2020	16.000 Unit	11.236 Unit	70,23
2021	16.300 Unit	11.680 Unit	71,65
2022	16.700 Unit	11.118 Unit	66,57
2023	17.000 Unit	9.942 Unit	58,48
2024	17.000 Unit	9.117 Unit	53,63

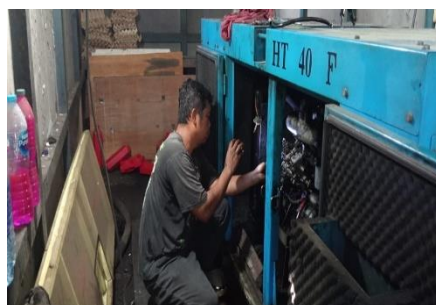
Kegiatan ini terdiri dari 2 (dua) sub kegiatan dengan indikatornya yaitu:

- a.) *Jumlah sarana dan prasarana Pengujian berkala kendaraan bermotor yang terpelihara*

Capaian kinerja output ini dicapai melalui pelaksanaan Sub Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor dengan anggaran sebesar Rp.236.226.368 dan terealisasi Rp. 222.990.278 atau 94,4%. Dengan target kinerja 2 unit sarana dan prasarana PKB yang terpelihara dan terealisasi 2 unit, diantaranya pemeliharaan alat uji dan pemeliharaan genset.



Alat Uji Kendaraan



Genset

b.) Jumlah laporan monitoring dan evaluasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

Capaian kinerja output ini dicapai melalui pelaksanaan Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan dengan anggaran Rp.74.663.500 dan terealisasi Rp. 70.882.300 atau 94,94%. Dengan target kinerja adalah 12 laporan dan terealisasi 12 laporan.

a.) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

Sasaran Strategis	Program	Anggaran		Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi		
Meningkatnya Kinerja Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	37.870.299.553	37.216.613.344	98,27	
	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	33.795.980.617	33.172.148.991	98,15	
	Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir	1.590.827.196	1.581.542.826	99,42	
	Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	310.889.868	293.872.578	94,53	
	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	1.428.597.688	1.425.301.613	99,77	
	Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	744.004.184	743.747.336	99,96	
	JUMLAH	37.870.299.553	37.216.613.344	98,27	

Tabel di atas menampilkan analisa penggunaan sumber daya untuk IKU Dinas Perhubungan Kota Pontianak dengan penjelasan sebagai berikut :

- ❖ Indikator Kinerja Tingkat kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak yang di dukung oleh Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dengan target sebesar Rp. 37.870.299.553 dan terealisasi Rp. 37.216.613.344 atau 98,27%. Sisa anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 653.686.209 atau 1,73% dari total anggaran program.

b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pada tabel menampilkan analisa program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja. Analisa untuk masing-masing indikator sebagai berikut :

Indikator	Program/Kegiatan	2024			Ket
		Target	Realisasi	(%)	
Tingkat kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan				
	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	16 jenis	16 jenis	100	Sangat Berhasil
	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan	100%	109,52	110	Sangat Berhasil
	Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	100%	100%	100	Sangat Berhasil
	Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir	300 titik	312 titik	104	Sangat Berhasil
	Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	17.000 unit	9.117 unit	53,63	Tidak Berhasil

- ❖ Indikator Tingkat kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak dilaksanakan dengan 1 (satu) program dan 5 (lima) kegiatan dan 10 sub kegiatan. Penjelasan untuk tiap-tiap sub kegiatan sebagai berikut:

- Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota;
Indikator Kegiatan ini adalah Jumlah Perlengkapan Jalan dan Pendukung Lalu Lintas yang disediakan dan dilakukan pemeliharaan untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas dengan target kinerja 16 jenis perlengkapan jalan dan terealisasi 16 jenis perlengkapan jalan Adapun pekerjaan yang terlaksana yaitu Penyediaan perlengkapan jalan tersebut diantaranya adalah Pembangunan PJU J. Husein Hamzah, Pembangunan PJU Jl. Parit Demang dan Jl. Perdana Ujung, Pembangunan PJU Jl. Veteran dan Jl. Pahlawan, Pembangunan PJU Jl. Pemda Kec. Pontianak Timur, Pembangunan PJU Jl. Sultan Hamid II, Pemasangan Jaringan Fiber Optik, Pengadaan CCTV Pengawas Lalu Lintas, Pengadaan dan Pemasangan Rambu, Pengecatan Marka Jalan, Pengecatan Zebra Cross, Pengecatan ZoSS, Pengadaan dan Pemasangan Rambu Bersuar, Meterisasi PJU, Peningkatan Traffic Light, Perlengkapan PJU dan Pembayaran Rekening Listrik PJU.
 1. Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota
 2. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan
 3. Pembangunan Prasarana Jalan di Jalan Kabupaten/Kota

- Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota
 1. Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan Untuk Jalan Kabupaten/ Kota.
 2. Forum Lalu Lintas dan Angkutran Jalan Kabupaten/Kota.
 3. Penataan Manajemen dan Rekyasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota

- Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota.

1. Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
 2. Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota, dengan indikator yaitu jumlah laporan pengendalian dan pengawasan ketersediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antar kota dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota.
- Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir
1. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota.
- Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor;
1. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor.
 2. Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan.

2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Beberapa Tahun Terakhir

Tabel
Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2023 dan 2024

Sasaran	Indikator	Unit	2023				2024			
			Target	Realisasi	Capaian	Ket	Target	Realisasi	Capaian	Ket
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	Tingkat Kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak.	Tingkat Layanan	B (82)	B (81.25)	B (99,09 %)	Sangat Berhasil	78	90,91	116,55	Sangat Berhasil

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perbandingan realisasi serta capaian kinerja dengan indikator tingkat kinerja pelayanan kelancaran lalu lintas di Kota Pontianak tahun 2023 terealisasi 81,25% dengan capaian kinerja 99,09% atas target 82%, sedangkan tahun 2024 dengan target 78% terealisasi 90,91% dengan capaian kinerja 116,55%.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Tabel berikut menunjukkan perbandingan Capaian Kinerja dan target RPJMD tahun 2022 sampai dengan tahun 2024

Tabel
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024
dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Sasaran	Indikator	Satuan	Target (%)			Realisasi (%)			Capaian 2024	Ket
			2022	2023	2024	2022	2023	2024		
Meningkatnya Kinerja Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	Tingkat Kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak.	Tingkat Layanan	B (80)	B (82)	78	B (75)	B (81.25)	90,91	116,55	Sangat Berhasil

Indikator Tingkat Kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak untuk target tahun 2022 dan 2023 dengan kategori yang sama yaitu dengan kategori B, sedangkan Tahun 2024 dengan target 78% dan terealisasi 90,91% sehingga capaian kinerja adalah 116,55% dan dikategorikan Sangat Berhasil.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Perhubungan Kota Pontianak dengan Sasaran Meningkatnya Kinerja Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dengan indikator Tingkat Kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak tidak terdapat dalam standar nasional.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja dan serta Solusi Alternatif Sasaran

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Tabel
Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja Utama	Keberhasilan/Kegagalan	Penyebab	Solusi yang Dilakukan
1. Tingkat kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak	Realisasi sebesar 90,91% dari target 78% dengan capaian kinerja 116,55%	- Program/kegiatan sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang disusun	- Meningkatkan kualitas perencanaan sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan target yang ditetapkan

b. Sasaran Strategis II : Meningkatnya Pelayanan Angkutan Sungai dan Penyeberangan

Analisis Capaian Kinerja adalah sebagai berikut :

1. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1. Meningkatnya Pelayanan Angkutan Sungai dan Penyeberangan	1. Tingkat kinerja Pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan	%	80	80,56	100,7	Sangat Berhasil

Indikator sasaran strategis ini adalah Tingkat kinerja pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan.

Pengukuran tingkat kinerja pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan adalah jumlah fasilitas yang tersedia (unit) dibagi jumlah fasilitas sesuai dengan standar (unit).

a. Fasilitas Pokok Pelabuhan Sungai dan Danau

NO.	FASILITAS	ADA/TIDAK ADA
1	Dermaga	Ada
2	lapangan penumpukan	Ada
3	terminal penumpang	Ada
4	fasilitas penampungan dan pengolahan limbah	Ada
5	fasilitas pemadam kebakaran	Ada

6	fasilitas penanganan Bahan/Barang Berbahaya dan Beracun (B3)	Tidak Ada
---	--	-----------

$$\begin{aligned}
 \text{Kinerja} &= \frac{\text{Fasilitas yang ada}}{\text{Fasilitas yang seharusnya ada}} \times 100\% \\
 &= \frac{5}{6} \times 100\% \\
 &= 83,33 \%
 \end{aligned}$$

b. Fasilitas Pokok Pelabuhan Penyeberangan

NO.	FASILITAS	ADA/TIDAK ADA
1	terminal penumpang	Ada
2	penimbangan kendaraan bermuatan (angkutan barang)	Tidak ada
3	jalan penumpang keluar masuk kapal (gang way)	Ada
4	perkantoran untuk kegiatan pemerintahan dan pelayanan jasa	Ada
5	fasilitas bunker	Tidak Ada
6	instalasi air bersih, listrik, dan telekomunikasi	Ada
7	akses jalan dan atau jalur kereta api	Ada
8	fasilitas pemadam kebakaran; dan	Ada
9	tempat tunggu (lapangan parkir) kendaraan bermotor sebelum naik ke kapal	Ada

$$\begin{aligned}
 \text{Kinerja} &= \frac{\text{Fasilitas yang ada}}{\text{Fasilitas yang seharusnya ada}} \times 100\% \\
 &= \frac{7}{9} \times 100\% \\
 &= 77,78 \%
 \end{aligned}$$

Realisasi Pengukuran Tingkat kinerja pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan adalah 80,56% dengan capaian 100,7% atas target 80% yang diperoleh dari $(83,33\% + 77,78\%) / 2$.

Untuk mewujudkan sasaran tersebut pada tahun 2024 dicapai melalui 1 (satu) program dengan 1 (satu) indikator kinerja program, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Indikator program	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Persentase Pembangunan, Pemeliharaan dan Pengawasan pada Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan	87 %	87 %	100 %	Sangat Berhasil

Indikator kinerja program ini didukung 1 (satu) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase Kegiatan Pembangunan dan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau	83 %	67 %	80.72	Berhasil

2) **Program Pengelolaan Pelayaran**, dengan indikator Persentase Pembangunan, Pemeliharaan dan Pengawasan pada Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan. Program ini mempunyai target kinerja yaitu 87% dan realisasi 87% dengan capaian kinerja adalah 100%, dan target anggaran Rp. 1.095.485.404 dan terealisasi Rp. 865.492.522 atau 79%.

Terdiri dari Kegiatan dan Sub Kegiatan, yang penjelasan dari masing-masing indikator kinerja kegiatan dan sub kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut :

1.) Kegiatan Pembangunan dan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau, dengan indikator Persentase Kegiatan Pembangunan dan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau, dengan target kinerja 83% dan terealisasi 67% dengan capaian kinerja 80,72%. Dengan target anggaran Rp. 1.095.485.404 dan terealisasi Rp. 865.492.522 atau 79%.

Kegiatan ini terdiri dari 3 (tiga) sub kegiatan dengan indikator sebagai berikut :

a.) *Jumlah Pelabuhan Sungai dan Danau yang beroperasi dan terpelihara*

Capaian kinerja output ini dicapai melalui pelaksanaan Sub Kegiatan Pengoperasian dan Pemeliharaan Pelabuhan Sungai dan Danau dengan anggaran sebesar Rp.565.649.704 dan terealisasi Rp. 557.521.422 atau 98,56%. Dengan target kinerja 5 unit Pelabuhan/dermaga dan terealisasi 5 unit Pelabuhan/Dermaga yang beroperasi dan terpelihara.



b.) *Jumlah laporan pengawasan pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau*

Capaian kinerja output ini dicapai melalui pelaksanaan Sub Kegiatan Pengawasan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau dengan anggaran sebesar Rp.279.835.700 dan terealisasi Rp. 279.740.220 atau 99,96%. Dengan target kinerja 12 laporan dan terealisasi 12 laporan tahun 2024.



c.) *Jumlah Dermaga Sungai dan Danau yang dibangun*

Capaian kinerja output ini dicapai melalui pelaksanaan Sub Kegiatan Pembangunan dermaga sungai dan danau, dengan

anggaran sebesar Rp.250.000.000. Sub kegiatan ini tidak terlaksana dikarenakan terdapat penolakan dari warga setempat yang mengaku memiliki lahan pada lokasi rencana bangunan dan upaya mediasi yang dilakukan tidak mencapai kata sepakat serta untuk menghindari gesekan/benturan diantara masyarakat.

a.) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

asasan Strategis	Program	Anggaran		Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi		
Meningkatnya Pelayanan Angkitan Sungai dan Penyeberangan	Program Pengelolaan Pelayaran	1.095.485.404	865.492.522	79	
	Pembangunan dan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian	1.095.485.404	865.492.522	79	
	JUMLAH	1.095.485.404	865.492.522	79	

Tabel di atas menampilkan analisa penggunaan sumber daya untuk IKU Dinas Perhubungan Kota Pontianak dengan penjelasan sebagai berikut :

- ❖ Indikator Kinerja Tingkat kinerja Pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan dengan target anggaran pada Program Pengelolaan Pelayaran sebesar Rp. 1.095.485.404 dan terealisasi Rp. 865.492.522. Sisa anggaran yang tidak terserap sebesar Rp.229.992.882 atau 20,99% dari target yang dianggarkan.

b.) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pada tabel menampilkan analisa program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja. Analisa untuk masing-masing indikator sebagai berikut :

Indikator	Program/Kegiatan	2024			Ket
		Target	Realisasi	(%)	
<i>Tingkat kinerja pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan</i>	<i>Program Pengelolaan Pelayaran</i>				
	Pembangunan dan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau	83%	66,67%	80,33%	Berhasil

❖ Indikator Tingkat kinerja pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan dilaksanakan dengan 1 (satu) program, 1 (satu) kegiatan dan 3 (tiga) sub kegiatan. Penjelasan untuk tiap-tiap kegiatan sebagai berikut :

- Pembangunan dan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau;
 1. Pengoperasian dan Pemeliharaan Pelabuhan Sungai dan Danau, dengan indikator Jumlah Pelabuhan Sungai dan Danau yang beroperasi dan terpelihara 5 unit Pelabuhan/Dermaga.
 2. Pengawasan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau, dengan indikator Jumlah laporan pengawasan pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau sebanyak 12 laporan. Sub kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan 1 laporan.
 3. Pembangunan dermaga sungai dan danau, dengan indikator Jumlah Dermaga Sungai dan Danau yang dibangun.

2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Beberapa Tahun Terakhir

Tabel
Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2023 dan 2024

Sasaran	Indikator	Unit	2023				2024			
			Target	Realisasi	Capaian	Ket	Target	Realisasi	Capaian	Ket
Meningkatnya Pelayanan Angkutan Sungai dan Penyeberangan	Tingkat Kinerja Pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan	Tingkat Layanan	82	80,56	98,24	Sangat Berhasil	80	80,56	100,7	Sangat Berhasil

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perbandingan realisasi serta capaian kinerja dengan indikator tingkat kinerja pelayanan pelabuhan sungai dan dermaga penyeberangan tahun 2024 adalah terealisasi 80,56% dengan capaian kinerja 100,7% atas target 80%, sedangkan tahun 2023 dengan target 82% terealisasi 80,56% dengan capaian kinerja 98,24%.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Tabel berikut menunjukkan perbandingan Capaian Kinerja dan target RPJMD tahun 2022 sampai dengan tahun 2024.

Tabel
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024
dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Sasaran	Indikator	Satuan	Target (%)			Realisasi (%)			Capaian 2024	Ket
			2022	2023	2024	2022	2023	2024		
Meningkatnya Pelayanan Angkutan Sungai dan Penyeberangan	Tingkat Kinerja Pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan	Tingkat Layan-an	80%	82%	80%	80	80,56	80,56	100,7%	Sangat Berhasil

Untuk Indikator Kinerja Tingkat Kinerja Pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan untuk target tahun 2022 adalah 80%, sedangkan target tahun 2023 adalah 82%. Tahun 2024 realisasi 80,56% dari target 80% dengan capaian kinerja 100,7% dengan kategori Sangat berhasil.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak dengan sasaran Meningkatkan kualitas transportasi dengan indikator rata-rata waktu tempuh tidak terdapat dalam standar nasional. Oleh karena itu analisis capaian kinerja tidak dapat di bandingkan. Begitu juga dengan Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Perhubungan Kota Pontianak dengan Sasaran Meningkatkan Pelayanan Angkutan Sungai dan Penyeberangan dengan indikator Tingkat Kinerja Pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan tidak terdapat dalam standar nasional.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja dan serta Solusi Alternatif Sasaran

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Tabel
Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja Tahun 2024

Indikator Kinerja Utama	Keberhasilan/Kegagalan	Penyebab	Solusi yang Dilakukan
1. Tingkat kinerja pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan	Realisasi sebesar 80,56% dari target 80% dengan capaian kinerja 100,7%	- fasilitas Pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan yang tersedia sesuai standar - Program/kegiatan sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang disusun	- Peningkatan pelayanan pelabuhan sungai dan dermaga penyeberangan - Meningkatkan kualitas perencanaan sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan target yang ditetapkan

Penyebab tercapainya kinerja pelayanan Pelabuhan sungai dan dermaga penyeberangan yang diukur dari perbandingan fasilitas Pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan yang tersedia dibagi dengan jumlah fasilitas sesuai dengan standar.

Pengukuran tersebut adalah :

- ♦ Fasilitas Pelabuhan Sungai dan Danau, fasilitas yang ada adalah 5 fasilitas yaitu Dermaga, lapangan penumpukan, terminal penumpang, fasilitas penampungan dan pengolahan limbah, fasilitas pemadam kebakaran hanya 1 fasilitas yang belum tersedia dari fasilitas sesuai standar yaitu fasilitas penanganan Bahan/Barang Berbahaya dan Beracun (B3).

Pengukurannya adalah $5/6 \times 100\% = 83,33\%$.

- ♦ Fasilitas Pelabuhan Penyeberangan, fasilitas yang ada 7 fasilitas yaitu terminal penumpang, jalan penumpang keluar masuk kapal (gang way), perkantoran untuk kegiatan pemerintahan dan pelayanan jasa, instalasi air bersih, listrik, dan telekomunikasi, akses jalan dan atau jalur kereta api, fasilitas pemadam kebakaran, tempat tunggu (lapangan parkir)

kendaraan bermotor sebelum naik ke kapal. Ada 2 fasilitas yang belum terpenuhi sesuai standar yaitu penimbangan kendaraan bermuatan (angkutan barang) dan fasilitas bunker.

Pengukurannya adalah $7/9 \times 100\% = 77,78\%$

Untuk itu fasilitas Pelabuhan sungai dan danau serta fasilitas Pelabuhan penyeberangan $(83,33\% + 77,78\%) / 2 = 80,56\%$.

Target tingkat kinerja pelayanan Pelabuhan sungai dan dermaga penyeberangan tahun 2024 adalah 80%, sehingga capaian kinerjanya adalah 100,7% dengan kategori sangat berhasil.

B. REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) APBD Kota Pontianak Tahun Anggaran 2024, diketahui besaran anggaran pada Dinas Perhubungan Kota Pontianak adalah sebesar Rp. 51.144.920.461 dengan realisasi sebesar Rp. 49.671.885.239 dengan rincian sebagai berikut :

Realisasi Anggaran
Dinas Perhubungan Kota Pontianak TA. 2024

No	Program	Anggaran	Realisasi	%
1.	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	37.870.299.553	37.216.613.344	98,27
2.	Program Pengelolaan Pelayaran	1.095.485.404	865.492.522	79
3.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	12.179.135.504	11.589.779.373	95,16
	JUMLAH	51.144.920.461	49.671.885.239	97,12

Pada tahun anggaran 2024, anggaran Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah sebesar Rp. 37.870.299.553 dengan realisasi sebesar Rp. 37.216.613.344 sehingga tingkat capaian 98,27%, untuk anggaran Program Pengelolaan Pelayaran sebesar Rp. 1.095.485.404 dengan realisasi sebesar Rp. 865.492.522 sehingga tingkat capaian 79%, dan anggaran Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah sebesar Rp. 12.179.135.504 dengan realisasi sebesar Rp. 11.589.779.373 sehingga tingkat capaian 95,16%.

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perhubungan Kota Pontianak Tahun 2024 pada dasarnya merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan selama kurun waktu Januari sampai dengan Desember 2024, sesuai dengan bidang tugas Dinas Perhubungan Kota Pontianak yaitu memberikan pelayanan yang maksimal di bidang perhubungan serta menata sarana dan prasarana perhubungan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja sasaran strategis, maka secara umum Dinas Perhubungan Kota Pontianak, telah dapat merealisasi pencapaian target sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2024, sesuai tugas dan fungsinya sebagaimana yang telah diamanahkan. Adapun pencapaian secara ringkas dapat dilihat sebagaimana berikut :

1. Capaian Kinerja Sasaran Strategis *“Meningkatnya Kualitas Transportasi dalam Kelancaran Berlalu Lintas”* yang dicapai melalui indikator kinerja utama yaitu Rata-Rata Waktu Tempuh Perjalanan Dalam Kota, dengan target 0,035 jam dan realisasi 0,038 jam dengan persentase capaian 91,43%, dengan kategori **Sangat Berhasil**.
2. Capaian Kinerja Sasaran Strategis *“Meningkatnya Kinerja Lalu Lintas dan Angkutan Jalan”* yang dicapai melalui indikator kinerja yaitu Tingkat Kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak, dengan target 78% dan realisasi 90,91% dengan capaian 116,55% kategori **Sangat Berhasil**.
3. Capaian Kinerja Sasaran Strategis *“Meningkatnya Pelayanan Angkutan Sungai dan Penyeberangan”* yang dicapai melalui indikator kinerja yaitu Tingkat Kinerja Pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan, dengan target 80%, realisasi 80,56% dengan persentase capaian 100,7% dengan kategori **Sangat**

Berhasil.

Akan tetapi, dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagai upaya mewujudkan tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan tersebut, Dinas Perhubungan Kota Pontianak pada Tahun 2024 tetap dihadapkan pada beberapa hambatan atau kendala. Kendala dan permasalahan tersebut akan menjadi fokus perbaikan kinerja di tahun mendatang. Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi terkait akan dilakukan dengan lebih intensif, mengingat target indikator hanya dapat dicapai dengan melibatkan segenap instansi pemerintah dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan yang berorientasi pada hasil, berbasis kinerja dan bertujuan melayani masyarakat.

Demikian LAKIP ini kami sampaikan, semoga dapat dijadikan bahan masukan dan evaluasi dalam upaya peningkatan kinerja Dinas Perhubungan Kota Pontianak di masa yang akan datang.

Pontianak, 31 Januari 2025
KABUPATEN PERANGKAT DAERAH,

H. Isna Ibrahim, ST., MT.
 Kepala Dinas Utama Muda
 N. 19710719 199803 1 007

**LAMPIRAN :
FORMULIR PENGUKURAN KINERJA**

Formulir Pengukuran Kinerja

PERANGKAT DAERAH : Dinas Perhubungan

Tahun Anggaran : 2024

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Kinerja Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	Tingkat Kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak	78%	90,91%	116.55
2.	Meningkatnya Pelayanan Angkutan Sungai dan Penyeberangan	Tingkat Kinerja Pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan	80%	80,56%	100.7

Jumlah Total Anggaran Sasaran Strategis Tahun 2024 : Rp. 38.965.784.957
 Jumlah Realisasi Anggaran Sasaran Strategis Tahun 2024 : Rp. 38.082.105.866

Pontianak, 31 Januari 2025
 WALA PERANGKAT DAERAH,

 H. Isna Ibrahim, ST., MT.
 Kepala Dinas Utama Muda
 NIP. 19710719 199803 1 007